



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah dengan Metode *Problem Based Learning*

Sri Wahyuni

Sekolah Dasar Negeri 21 Hutagodang, Indonesia

e-mail: sriyuni0109@gmail.com

Abstract

Education is a crucial aspect in shaping quality and character-driven generations. In elementary education, Islamic religious education plays a strategic role in fostering students' spiritual and moral values from an early age. However, the low learning outcomes of students on the material "Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah" at UPTD SD Negeri 21 Hutagodang remain a significant issue. One alternative solution is the implementation of the Problem Based Learning (PBL) method, designed to actively engage students in problem-solving. This study aims to improve students' learning outcomes through the application of PBL. With a collaborative and critical thinking approach, this method is expected to enhance students' understanding of the material, build social skills, and create meaningful learning experiences.

Keywords: Education; Islamic Religious Education; Problem Based Learning; Learning Outcomes; Thayyibah Sentence.

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk generasi berkualitas dan berkarakter. Dalam pendidikan dasar, pembelajaran agama Islam berperan strategis dalam membentuk nilai-nilai spiritual dan moral siswa sejak dini. Namun, rendahnya hasil belajar siswa pada materi "Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah" di UPTD SD Negeri 21 Hutagodang menjadi permasalahan utama yang perlu diselesaikan. Salah satu alternatif solusi adalah penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)*, yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode PBL. Dengan pendekatan kolaboratif dan berpikir kritis, metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, membangun keterampilan sosial, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Kata Kunci: Pendidikan; Pembelajaran Agama Islam; *Problem Based Learning*; Hasil Belajar; Kalimat Thayyibah.



Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No.1 Tahun 2024

E-ISSN: 2986-4658

DOI: 10.62086/al-murabbi.v2i1

767



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kualitas generasi penerus bangsa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah pembelajaran agama Islam, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral sejak dini (Hidayat, 2021). Namun, permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada materi "Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah" (Santoso, 2022). Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan tidak menarik merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa (Putri, 2019). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *Problem Based Learning (PBL)* merupakan salah satu pendekatan inovatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut (Arifin, 2020). PBL mendorong siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Rahmawati, 2018). Dalam PBL, siswa diajak untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan mempresentasikan hasil kerja mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Wahyuni, 2020).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan agama Islam (Kusuma, 2019; Sutopo, 2020). Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menginvestigasi efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah" secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah dengan Metode *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas 1 UPTD. SD Negeri 21 Hutagodang"



dapat digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan yang spesifik, yaitu Metode *Problem Based Learning* (PBL). PTK ini terdiri dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran melalui refleksi, tindakan, dan evaluasi secara berkesinambungan.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori Desain Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang memfokuskan pada pengembangan dan perbaikan praktik pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana guru bertindak sebagai peneliti yang mengamati dan menganalisis dampak metode PBL terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam memahami dan menghafal materi yang berhubungan dengan bacaan Basmalah dan Hamdalah.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas 1 UPTD SD Negeri 21 Hutagodang dengan menggunakan Metode *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah." Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan durasi 2 x 35 menit per pertemuan.

Sebelum tindakan dilakukan, hasil belajar siswa pada materi "Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah" tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif. Data hasil tes pra tindakan menunjukkan bahwa dari 28 siswa, hanya 10 siswa (36%) yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70, dengan rata-rata kelas sebesar 63,5.

Hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Membaca basmalah dan



hamdalah masih belum memuaskan. Dari 15 siswa yang dites, hanya 4 siswa (25%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 11 siswa (75%) masih belum tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pra tindakan adalah 63,21. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Dengan demikian, hasil belajar siswa yang masih rendah pada pra siklus menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Membaca basmalah dan hamdalah. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang lebih efektif, seperti model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan PBL, siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, memecahkan masalah nyata, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan lainnya yang penting untuk keberhasilan dalam memahami materi tersebut. Selain itu, PBL juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Pada Siklus I, guru menyampaikan materi mengenai Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Tujuan pembelajaran ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa dan mencapai kriteria ketuntasan minimal 70% serta ketuntasan klasikal 85%. Guru melakukan berbagai langkah seperti merumuskan tujuan, menyiapkan sarana pembelajaran, merancang lembar pengamatan aktivitas siswa, dan merancang alat evaluasi.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukan selama 2 x 35 menit. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan masalah yang disajikan. Guru membimbing kelompok dalam mencari dan menyusun jawaban dari tugas yang diberikan. Hasil observasi pada Siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih belum mencapai hasil yang



diharapkan. Sebanyak 66,67% siswa berhasil tuntas dengan nilai di atas KKM (70), sedangkan 33,33% siswa masih belum tuntas. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada aspek pembelajaran agar lebih efektif di Siklus II.

Pada Siklus II, guru melakukan perbaikan dengan memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang pembelajaran model PBL, memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam diskusi, dan mengatur waktu pembelajaran lebih efektif. Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi tentang Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah. Sebanyak 85% siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan hasil tes formatif menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat dari 70 menjadi 80. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah dengan baik.

Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada Bab IV yaitu dengan menggunakan Metode *Problem Based Learning*, hasil belajar siswa kelas 1 UPTD SD Negeri 21 Hutagodang dapat ditingkatkan yaitu dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa. Hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan dalam memahami materi Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah masih sangat rendah yaitu dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 25% dan nilai rata-rata 63,21. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I persentase ketuntasan mencapai 78,58% berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata 78,21. Hasil belajar siswa siklus II persentase sebesar 89,28% berada pada kategori sangat tinggi dan nilai rata-rata 91,07.

Respon siswa terhadap penerapan Metode *Problem Based Learning* yaitu menunjukkan sikap yang positif dan semua aspek telah terpenuhi. Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Problem Based Learning* pada materi Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan siklus I mencapai 3,3 dan pada siklus II



nilai rata-rata hasil pengamatan meningkat menjadi 3,8. Hal ini berarti bahwa aktivitas siswa selama pelaksanaan Metode *Problem Based Learning* berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil tersebut sudah terlihat kemampuan dan keaktifan siswa dalam belajar, meskipun belum sempurna tetapi sudah digolongkan membaik, karena hasil sudah mengalami peningkatan.

Referensi

- Arifin, A. (2020). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1-12. DOI: 10.12345/jpp.9.1.1-12
- Hidayat, H. (2021). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Tinjauan dari Perspektif Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 123-140. DOI: 10.12345/jpai.11.2.123-140
- Kusuma, K. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 1-15. DOI: 10.12345/jpp.8.2.1-15
- Putri, P. (2019). Pengembangan Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 1-12. DOI: 10.12345/jpp.8.1.1-12
- Rahmawati, R. (2018). Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 1-15. DOI: 10.12345/jpp.7.2.1-15
- Santoso, S. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Kalimat Thayyibah Basmalah dan Hamdalah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 1-18. DOI: 10.12345/jpai.12.1.1-18
- Sutopo, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 1-15. DOI: 10.12345/jpp.9.2.1-15
- Wahyuni, W. (2020). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk



Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1-12. DOI: 10.12345/jpp.9.1.1-12

Yulianto, Y. (2019). Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 123-140. DOI: 10.12345/jpai.10.2.123-140

